

PENGARUH PEMAHAMAN *LANDESKUNDE* DAN PEMANFAATAN INTERNET TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA TEKS BERBAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA KOLESE DE BRITTO YOGYAKARTA

THE INFLUENCE OF AN UNDERSTANDING ON GERMAN CULTURE AND THE USE OF INTERNET TO THE READING OF GERMAN TEXTS AMONG THE STUDENTS OF GRADE XI OF SMA KOLESE DE BRITTO YOGYAKARTA.

Oleh: Anisa Wulandari, Pendidikan Bahasa Jerman,
anisawulandari09@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh pemahaman *Landeskunde* terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman, (2) pengaruh pemanfaatan internet terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman, (3) pengaruh pemahaman *Landeskunde* dan pemanfaatan internet secara bersamaan terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Kolese De Britto Yogyakarta. Pemerolehan data menggunakan angket dan tes. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Uji validitas instrumen menggunakan rumus *Pearson* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Hasil perhitungan menunjukkan persamaan garis regresi yaitu $\hat{Y} = -6,485 + 0,337 X_1 + 0,256 X_2$. Dari hasil uji regresi ganda diperoleh (1) bobot sumbangan pemahaman *Landeskunde* terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman sebesar 25,2%, (2) bobot sumbangan pemanfaatan internet terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman sebesar 33,1% dan (3) bobot sumbangan pemahaman *Landeskunde* dan pemanfaatan internet secara bersamaan terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman sebesar 58,3%. Dapat disimpulkan bahwa pemahaman *Landeskunde* dan pemanfaatan internet memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman.

Kata kunci: Pengaruh *Landeskunde*, pemanfaatan internet dan keterampilan membaca

Abstract

The purpose of this study is to determine: (1) The influence of an understanding of German culture (Landeskunde) to the reading of German language text, (2) the influence of the use of Internet to reading of the German language text, (3) the influence of an understanding on German culture (Landeskunde) and the use of internet to reading of the German language texts at the same time among the students of grade XI of SMA Kolese De Britto Yogyakarta. The data take by using questionnaires and tests. This kind of study is an ex post facto. The validity test of the instrument is by using the formula of Pearson and the reliability test is by using the formula of Alpha Cronbach. The result shows that the regression line equation $y = -6.485 + 0.337 X_1 + 0.256 X_2$. From the results of multiple regression test showed (1) The weight contribution of the understanding on German culture (Landeskunde) on the reading of German texts is 25.2%, (2) the weight contribution of the internet use on the reading of German texts is 33.1% and (3) the weight contribution of understanding on German culture (Landeskunde) and the use of internet to reading of the German language texts at the

same time is 58.3%. Thus concluded that the understanding of German culture (*Landeskunde*) and the use of the Internet have a significant influence to the reading of German texts.

Key word: The influence of Landeskunde, the use of internet and reading skill

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang mendasar bagi seseorang yang hendak menyampaikan ide maupun buah pikirannya kepada orang lain. Dengan kemampuan berbahasa kita dapat berkomunikasi lebih efektif. Bahasa juga merupakan salah satu unsur dari budaya. Pembahasan ilmu bahasa sangat erat kaitannya dengan kebudayaan, karena bahasa dan budaya merupakan hal yang saling berkaitan. Dalam bahasa Jerman, pengetahuan kebudayaan tersebut dikenal dengan istilah *Landeskunde*. Pentingnya pemahaman *Landeskunde* dapat dirasakan ketika peserta didik hendak memahami teks bahasa Jerman yang akan dipelajari. Dalam pelaksanaan pembelajaran, pemahaman *Landeskunde* ini dirasa kurang ditekankan oleh guru. Terkadang peserta didik masih terpengaruh dengan budaya tempat dia tinggal, sedangkan teks-teks pelajaran bahasa Jerman banyak menceritakan kehidupan di Jerman yang sangat berbeda.

SMA Kolese De Britto merupakan salah satu sekolah yang mengajarkan bahasa Jerman kepada peserta didiknya dan menggunakan buku Studio D yang dirasa peneliti memiliki materi teks-teks kebudayaan yang lebih bervariasi. Disisi lain adanya teknologi internet memberikan kemudahan bagi siapapun untuk mengakses informasi dan memperkaya pengetahuan. Perkembangan teknologi internet juga memberikan kemudahan bagi penggunaannya untuk mencari informasi yang dibutuhkan dengan cepat dan mudah akan tetapi pemanfaatan internet guna menunjang pembelajaran bahasa Jerman dirasa kurang optimal. Seraya dengan fenomena tersebut di atas, yaitu pentingnya pemahaman *Landeskunde* dan tingginya pemanfaatan internet di kalangan peserta didik, maka peneliti tergerak untuk mengetahui sejauh manakah pemahaman *Landeskunde* dan pemanfaatan internet peserta didik mempengaruhi keterampilan membaca teks berbahasa Jerman mereka.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemahaman *Landeskunde* terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman, pengaruh pemanfaatan internet terhadap keterampilan membaca teks berbahasa dan pengaruh pemahaman *Landeskunde* dan pemanfaatan internet secara bersamaan terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Kolese De Britto. Sedangkan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah

agar peserta didik dapat lebih memanfaatkan internet untuk menunjang pembelajaran bahasa Jerman dan lebih memahami pentingnya *Landeskunde*, selain itu peserta didik juga dapat meningkatkan keterampilan membaca teks berbahasa Jerman mereka dengan pemahaman *Landeskunde* tersebut. Penelitian ini juga diharapkan bermanfaat bagi guru dan sekolah yaitu sebagai masukan agar pemahaman *Landeskunde* lebih ditekankan.

Pengetahuan tentang kebudayaan bangsa yang bersangkutan akan menolong kita dalam memahami dengan benar ungkapan-ungkapan dan buah pikiran yang terkandung didalamnya. Pengetahuan mengenai gejala-gejala yang terdapat dalam masyarakat yang bersangkutan serta proses-proses perkembangannya yang hanya dapat diajarkan dalam aspek kebudayaan akan menunjang tercapainya tujuan pengajaran bahasa asing yang mencakup segala aspek dan fungsinya. (Hardjono 1988: 27). *Landeskunde* mencakup berbagai bidang yang berbeda: budaya, sejarah, geografi, politik, dan juga pengetahuan tentang situasi sehari-hari seperti pembelian tiket, perilaku di sebuah Café atau dalam suatu undangan, singkatnya, "segala yang orang butuhkan, di dalam negara agar tidak merasa asing lagi untuk dirasakan". (Bischof, 2003: 7).

Manfaat internet bagi dunia pendidikan adalah untuk memperpendek jarak, memperluas jaringan mitra kerja, biaya yang terkendali serta hemat. Bagi peserta didik yaitu hemat, biaya terkendali, serta fleksibel. Bagi dunia akademis memberikan tantangan baru bagi dunia akademis untuk mempersiapkan SDM yang memahami dan menguasai bidang tersebut serta membuka kerangka baru dalam penjualan jasa pendidikan. (Budi Oetomo 2002: 94)

Membaca adalah proses yang dilakukan pembaca untuk mengkomunikasikan gagasan-gagasan dalam bentuk tuturan dan ujaran. Oleh karena itu kegiatan membaca selain mendapatkan makna yang ada di dalam bacaan, pembaca juga perlu mengaktifkan berbagai gagasan yang ada dalam bacaan. (Ahuja 2010: 13). Tujuan kegiatan membaca, khususnya yang berkaitan dengan pemahaman bacaan adalah untuk memperluas dunia dan horizon peserta didik, memperkenalkan teknologi, berbagai hal, dan budaya dari berbagai pelosok daerah dan negara lain. (Nurgiyantoro 2010: 372).

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prima Nugrahawati yang berjudul "Kontribusi Penguasaan Kosakata dan *Weltwissen* terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Sedayu Bantul". Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata dan pengetahuan *Weltwissen* mempunyai peranan dalam menunjang kemampuan membaca teks siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* yang disebut juga sebagai penelitian kausal komparatif, merupakan penyelidikan empiris yang sistematis di mana peneliti tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi dari variabel tersebut telah terjadi.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Kolese De Britto, yang beralamat di Jl. Adisucipto Sleman Yogyakarta. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan April 2014.

Target/ Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Kolese De Britto tahun ajaran 2013/2014. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI IPA 3. Teknik yang dipakai untuk sampel tersebut adalah *Simple Random Sampling*.

Prosedur Penelitian

Tahap awal dari penelitian ini adalah melakukan observasi, lalu peneliti menentukan judul, setelah itu penyusunan instrumen penelitian, pemilihan sampel, uji coba instrumen, pengambilan data (tanpa melakukan treatment), dan mengolah data untuk mengetahui pengaruh pemahaman *Landeskunde* dan pemanfaatan internet terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman. Tahap akhir yaitu menyajikan data dalam bentuk laporan penelitian.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa tes dan non tes. Bentuk tes adalah pilihan ganda dengan 5 alternatif jawaban yang digunakan untuk mengukur pemahaman *Landeskunde* dan keterampilan membaca peserta didik, sedangkan teknik non tes yang berupa angket digunakan untuk memperoleh data pemanfaatan internet.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji regresi sederhana dan uji regresi ganda. Uji regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh pemahaman *Landeskunde* terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman dan pengaruh pemanfaatan internet terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman. Uji regresi ganda digunakan untuk mengetahui pengaruh pemahaman *Landeskunde* dan pemanfaatan internet secara bersamaan terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman. Uji validitas instrumen menggunakan rumus *Pearson* sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor maksimal pemahaman *Landeskunde* peserta didik sebesar 28,0 dan skor minimal sebesar 14,0. Sedangkan untuk pemanfaatan internet diperoleh skor maximal adalah 80,0 dan skor minimal 51,0. Penghitungan skor keterampilan membaca diperoleh skor maksimal adalah 25,0 dan skor minimal 12,0. Kemudian data ini dianalisis menggunakan uji normalitas, linearitas dan multikolinearitas.

Uji normalitas sebaran dilakukan menggunakan analisis regresi *Product Moment* untuk menguji apakah data pada masing-masing variabel penelitian terdistribusi normal atau tidak. Hasil penghitungan uji normalitas untuk semua variabel dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1: Hasil Uji Normalitas Sebaran

| Variabel | <i>p-value</i> | Kesimpulan |
|--|----------------|------------|
| Pemahaman <i>Landeskunde</i> (X_1) | 0,814 | Normal |
| Pemanfaatan Internet (X_2) | 0,939 | Normal |
| Keterampilan membaca bahasa Jerman | 0,963 | Normal |

Berdasarkan tabel di atas, nilai *p* hitung tiap-tiap variabel berada di atas taraf signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05. Dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa sebaran ketiga variabel penelitian ini adalah normal, sehingga dinyatakan mempunyai asumsi normalitas.

Untuk menguji apakah variabel bebas X_1 dan X_2 serta variabel terikat Y memiliki hubungan yang linier atau tidak, maka dilakukan uji linearitas. Hasil rangkuman uji linieritas disajikan berikut ini.

Tabel 2: Hasil Uji Linieritas

| Variabel | F Hitung | Df | Ftabel | Signifikansi | Keterangan |
|----------|----------|--------|--------|--------------|------------|
| X1- Y | 1.322 | 12 : 8 | 3.28 | 0,354 | Linier |
| X2 - Y | 0.725 | 14 : 6 | 3.95 | 0,711 | Linier |

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai signifikansi $p > 0,05$ dan harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan ketiga variabel independen dengan variabel dependen linier.

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antar variabel bebas. Pengujian uji multikolinieritas menggunakan bantuan komputer program SPSS seri 13.

Tabel 3: Hasil Uji Multikolinieritas

| Variabel | Signifikansi | Keterangan |
|----------|--------------|---------------------------------|
| X1-X2 | 0,454 | Tidak terjadi Multikolinieritas |

Tabel di atas menunjukkan bahwa interkorelasi antara variabel pemahaman *Landeskunde* dan pemanfaatan internet tidak melebihi 0,800, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas X_1 dan X_2 .

Hasil pengujian analisis regresi ganda yang dilakukan atas variabel pemahaman *Landeskunde* (X_1) dan pemanfaatan internet (X_2), maka diperoleh garis regresi sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\hat{Y} = -6,485 + 0,337 X_1 + 0,256 X_2.$$

Dari persamaan tersebut dapat diartikan bahwa peningkatan satu skor pada variabel X_1 dan X_2 , yaitu pemahaman *Landeskunde* dan pemanfaatan internet menyebabkan peningkatan 0,337 dan 0,256 pada skor keterampilan membaca bahasa Jerman pada tetapan -6,485. Dari hasil pengujian analisis regresi ganda juga diperoleh $F_{hitung} = 13,285$, sedangkan nilai F_{tabel} dengan df pembilang 2 dan df penyebut 19 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah 0,00. Ternyata $F_{hitung} = 13,285 > F_{tabel} = 0,00$. Ringkasan hasil analisis regresi ganda yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4: Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda

| Sumber | Sum of Squares | df | Mean Square | F |
|---------|----------------|----|-------------|--------|
| Regresi | 179,183 | 2 | 89,592 | 13,285 |
| Residu | 128,135 | 19 | 6,744 | - |
| Total | 307,218 | 21 | - | - |

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari sumbangan relatif (SR%) dan sumbangan efektif (SE%) pada tabel berikut ini.

Tabel 5: Analisa Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

| Variabel | SE (%) | SR (%) |
|------------------------------|--------|--------|
| Pemahaman <i>Landeskunde</i> | 25,2 | 43,3 |
| Pemanfaatan Internet | 33,1 | 56,7 |
| Total | 58,3 | 100 |

Tabel tersebut menunjukkan bahwa kontribusi yang diberikan variabel bebas, yaitu pemahaman *Landeskunde* dan pemanfaatan internet terhadap variabel keterampilan membaca teks berbahasa Jerman memberi sumbangan secara efektif sebesar 58,3%, dengan masing-masing variabel pemahaman *Landeskunde* dan pemanfaatan internet terhadap variabel keterampilan membaca teks berbahasa Jerman sebesar 25,2% dan 33,1%.

Dengan demikian persamaan regresi $\hat{Y} = -6,485 + 0,337 X_1 + 0,256 X_2$, dapat dipertanggungjawabkan untuk menarik kesimpulan mengenai pengaruh pemahaman *Landeskunde* dan pemanfaatan internet terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pemahaman *Landeskunde* terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman ($t_{hitung}=3,589 > t_{tabel}=2.079$) dengan sumbangan efektif sebesar 25,2%. Terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan internet terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman ($t_{hitung}=4,078 > t_{tabel}=2.079$) dengan sumbangan efektif sebesar 33,1%. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman *Landeskunde* dan pemanfaatan internet secara bersamaan terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman ($F_{hitung}13,285 > F_{tabel}3,52$) dengan bobot sumbangan secara bersamaan sebesar 58,3%. Dengan demikian, pemahaman *Landeskunde* dan pemanfaatan internet yang tinggi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Kolese De Britto Yogyakarta.

Saran

Bagi guru bahasa Jerman, dianjurkan untuk meningkatkan pemahaman *Landeskunde* peserta didik, seperti dengan memberikan materi tambahan yang berhubungan dengan *Landeskunde*, menonton film Jerman, diskusi, dan lain-lain. Selain itu guru juga dapat memberikan tugas dengan memanfaatkan internet. Bagi peserta didik, disarankan agar dapat memanfaatkan internet dengan baik dan benar guna menunjang pembelajaran di sekolah, khususnya dalam pembelajaran bahasa Jerman. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian sejenis agar dapat melakukannya dengan variabel bebas yang berbeda, serta menambah kekurangan yang ada pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahuja, Prama dan G. C. Ahuja. 2010. *Membaca Secara Efektif dan Efisien*. Bandung: PT Kiblat Buku Utama.
- Aji Supriyanto. 2005. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: PT Salemba Infotek.
- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bischof, Monika. 2003. *Landeskunde und Literaturdidaktik*. Berlin: Langenscheidt.
- Budi Oetomo. 2002. *E-Ducation, Konsep, Teknolog dan Aplikasi Internet Pendidikan*. Yogyakarta: Andi.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Penguasaan Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta:BPFE.
- Rombepajung, J.P. 1989. *Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Asing*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

BIODATA PENULIS

Nama : Anisa Wulandari
NIM : 09203241005
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Email : anisawulandari09@gmail.com
No HP : 0857 2963 9773
Alamat Asal : Maredan RT/RW 05/41 Sendangtirto, Berbah, Sleman,
Yogyakarta.